ABSTRAK

Izzatul Faizah, 2021, *Implementasi Pengembangan Soft Skill Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SDN Blumbungan 3 Larangan Pamekasan*, Skripsi, Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing: Dr. H. Ali Nurhadi, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: pengembangan *soft skill*, peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler.

Pengembangan *soft skill* termasuk pada kemampuan non-akademis yang berhubungan dengan kepribadian setiap individu. Pengembangan yang dimaksud yaitu langsung terlihat dalam tingkah laku individu dengan lingkungan sosial sekelilingnya. Dalam suatu lembaga pendidikan diharuskan peserta didik untuk semakin sadar akan pentingnya *soft skill*, dalam hal ini perlu adanya pengimplementasian pengembangan *soft skill* terhadap peserta didik yang salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini diselenggarakan di setiap lembaga demi tercapainya tujuan pendidikan nasional yang optimal.

Berdasarkan hal tersebut peneliti memfokuskan pada pada tiga fokus masalah, *pertama*, Bagaimana implementasi pengembangan *soft skill* melalui ekstrakurikuler peserta didik di SDN Blumbungan 3 Larangan Pamekasan? *Kedua*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pengembangan *soft skill* melalui ekstrakurikuler peserta didik di SDN Blumbungan 3 Larangan Pamekasan? *Ketiga*, Bagaimana dampak implementasi pengembangan *soft skill* melalui ekstrakurikuler peserta didik di SDN Blumbungan 3 Larangan Pamekasan?.

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Sedangkan jenis penelitian pada penulisan ini yaitu penelitian lapangan (field reseach) berbasis deskriptif. Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam menyusun laporan dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara semi terstruktur, observasi non partisipan, dan dokumentasi. Yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru pembina ekstrakurikuler, guru dan sebagian siswa/i yang dapat memberikan informasi mengenai pengembangan soft skill melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan penyajian data dari hasil penelitian menyatakan bahwa, pertama, di SDN Blumbungan 3 telah melaksanakan pengembangan soft skill terhadap peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yakni pada sore hari dan pagi hari sebelum jam pelajaran dimulai dengan mewajibkan seluruh peserta didik dari kelas IV-VI tetapi tidak ada paksaan bagi peserta didik yang tidak emngikuti program ini dengan memiliki alasan yang jelas. Kedua, faktor penghambat dalam pelaksanaan ini yaitu tersedianya fasilitas yang memadai dan layak dipakai, dukungan dari orang tua peserta didik, motivasi serta semangat dari peserta didik, tanggung jawab dari guru ekstrakurikuler yang bersangkutan serta pembina yang mumpuni dan ahli dalam bidangnya. Adapun yang menjadi faktor penghambat pengembangan soft skill peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SDN Blumbungan 3 yakni, lembaga ini berada di lingkungan madrasah, kesibukan peserta didik sehingga mudah merasa lelah, pandemi covid-19 sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan kurangnya partisipasi pendidik. Ketiga, dampak yang nampak pada peserta didik yakni timbulnya aspek soft skill kepemimpinan, tanggung jawab, kerja sama tim, disiplin, dan kemandirian.